

KEPERAWATAN BENCANA

Ns Nia Ayu Suridaty, M.Kep.,Sp.Kep.MB

НЕ ВЕ
ЗЪГ ИСЕ



DEFINISI BENCANA

- **UN-ISDR (2000)**

*Suatu gangguan serius thd keberfungsian masyarakat, sehingga menyebabkan kerugian yang meluas pd kehidupan manusia dari segi materi, ekonomi atau lingkungan, dan **gangguan itu melampaui kemampuan masyarakat ybs utk mengatasi dgn menggunakan sumberdaya mereka sendiri.***

- **Undang-undang 24 Tahun 2007:**

Peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yg disebabkan, baik faktor alam, non alam maupun manusia, shg menyebabkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis.

'DISASTER' alphabetically means

D - Destructions

I - Incidents

S - Sufferings

A - Administrative, Financial Failures.

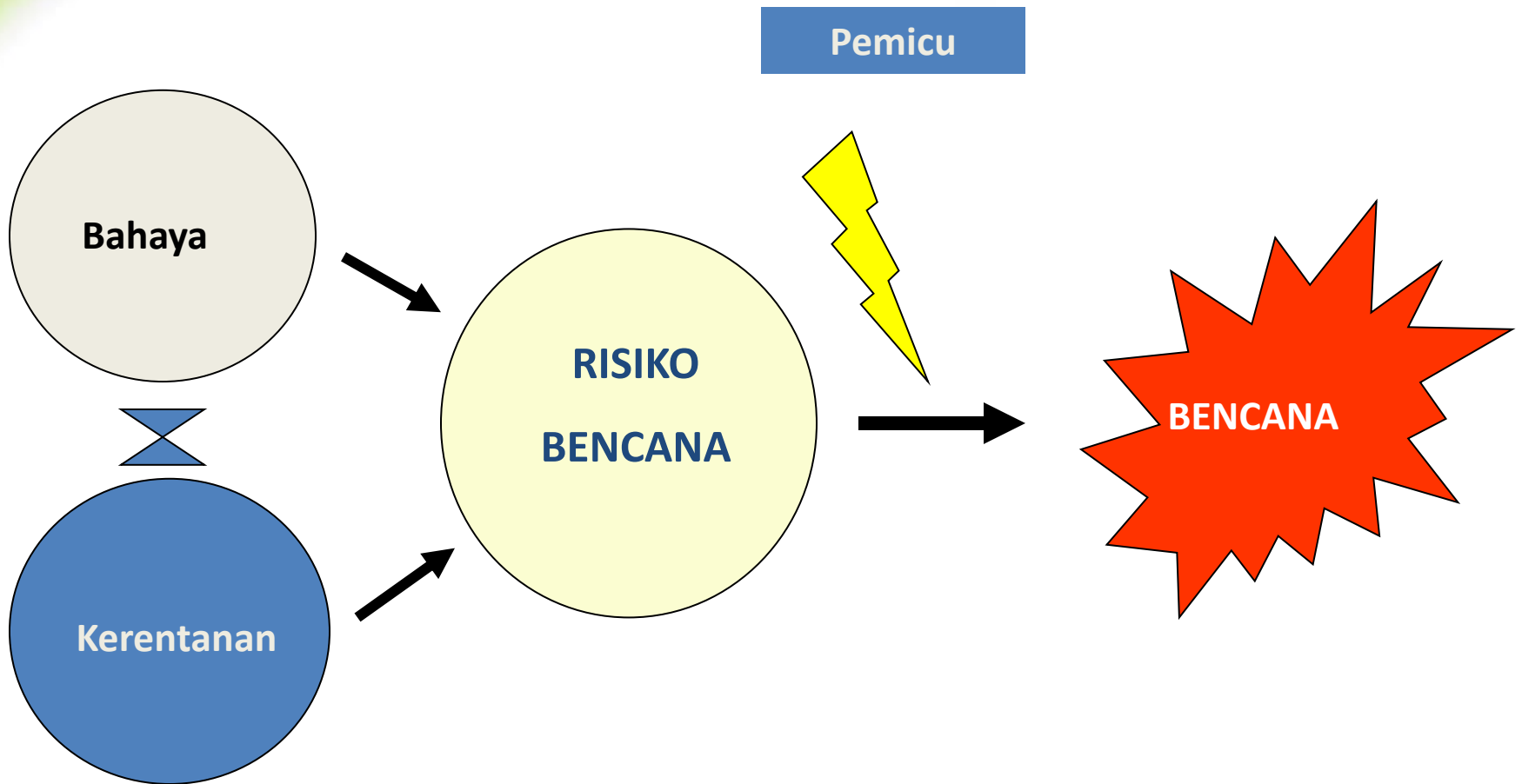
S - Sentiments

T - Tragedies

E - Eruption of Communicable diseases.

R - Research programme and its implementation

TERJADINYA BENCANA

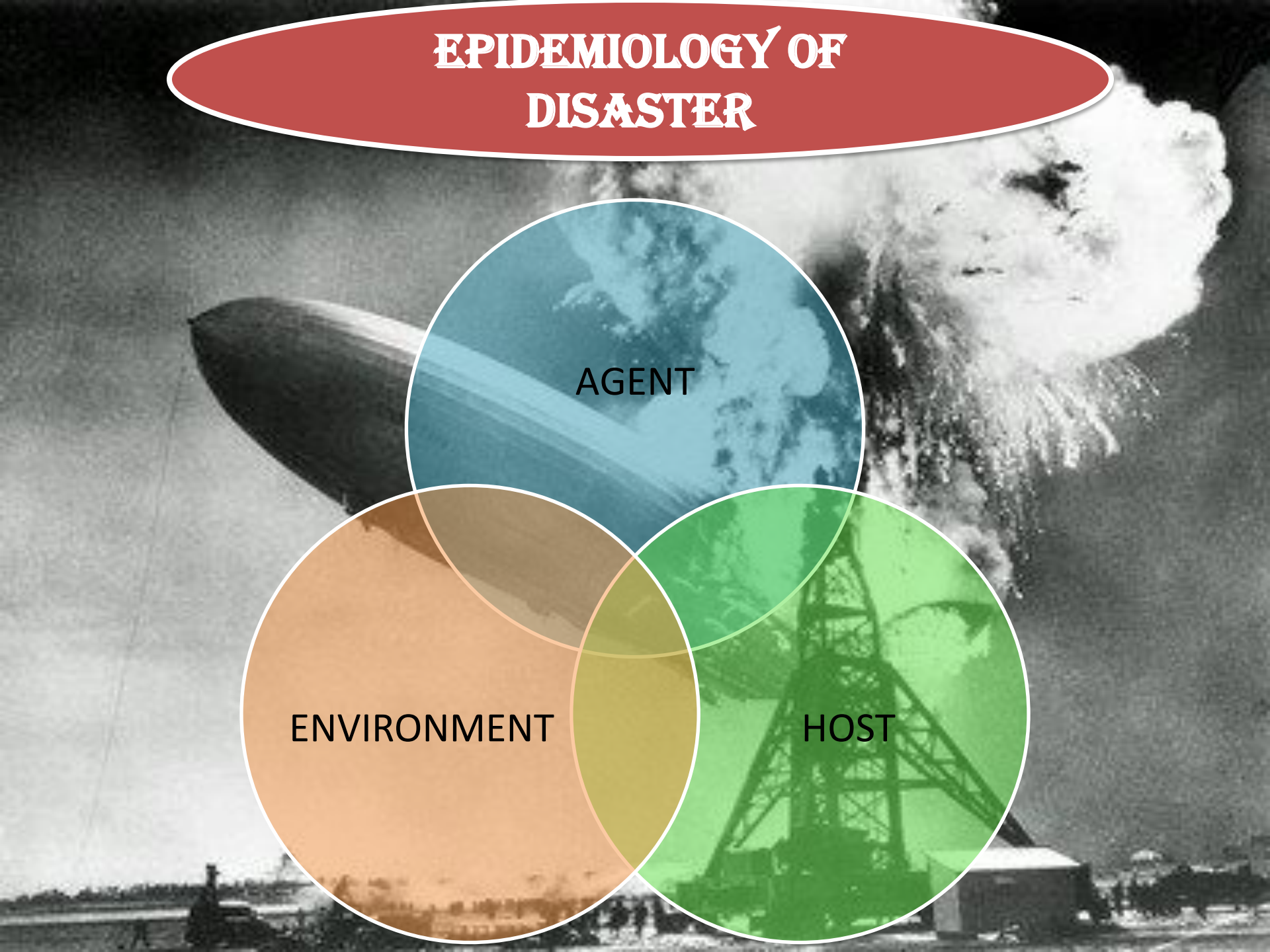


EPIDEMIOLOGY OF DISASTER

AGENT

ENVIRONMENT

HOST



FACTORS AFFECTING DISASTER

Host factors

1. Age
2. Immunization status
3. Degree of mobility
4. Emotional stability

Environmental factors

1. Physical Factors
2. Chemical Factors
3. Biological Factors
4. Social Factors
5. Psychological Factors

Effects of disaster :

- Population displacement
- Injury or Death
- Risk of epidemic of diseases
- Damage to infrastructure
- Psychological problems
- Food shortage
- Socioeconomic losses
- Shortage of drugs and medical supplies.



JENIS BENCANA

Bencana disebabkan oleh faktor alam, non alam, dan manusia. Oleh karena itu, Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 mendefinisikan mengenai bencana alam, bencana nonalam, dan bencana sosial.

Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.

Bencana nonalam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa nonalam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit.

Bencana sosial adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antarkelompok atau antarkomunitas masyarakat, dan teror.



Land Slide



Volcanic Eruption



Cyclone



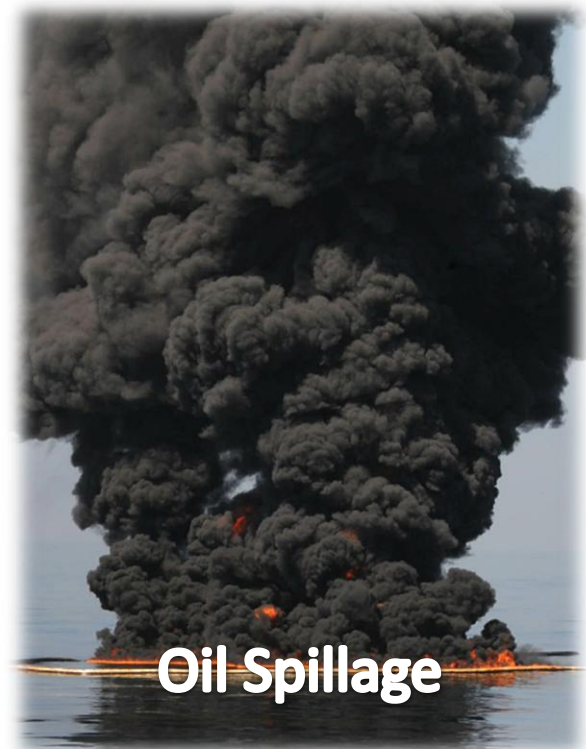
Earthquake



Iraq War



Terrorism



Oil Spillage



Floods

Severity of the impact :

- The severity of the impact depends upon many factors :
 1. **Predictability** : Some of the disasters such as cyclones, floods can be predicted and the degree of preparedness will be high.
 2. **Type of Disaster** : In Earthquakes, the mortality is high because the people get crushed below the falling objects and collapsed buildings
 3. **Density and population distribution.**
 4. **Opportunity of warning.**
 5. **Condition of the environment.**

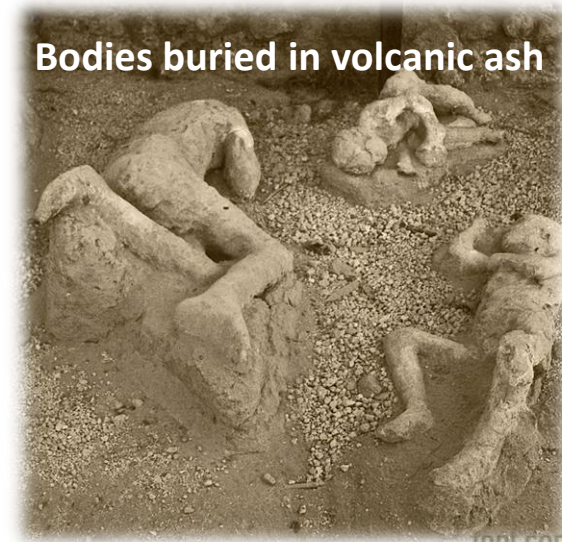
Morbidity and Mortality

- **Earthquakes** : Unpredictable, People get crushed because they cannot escape and if it occurs in night, the people may even have fracture pelvis, thorax or spine because they are lying in bed



Bodies buried in volcanic ash

- **Volcanic eruptions** : Mudslides and glowing clouds of ash.



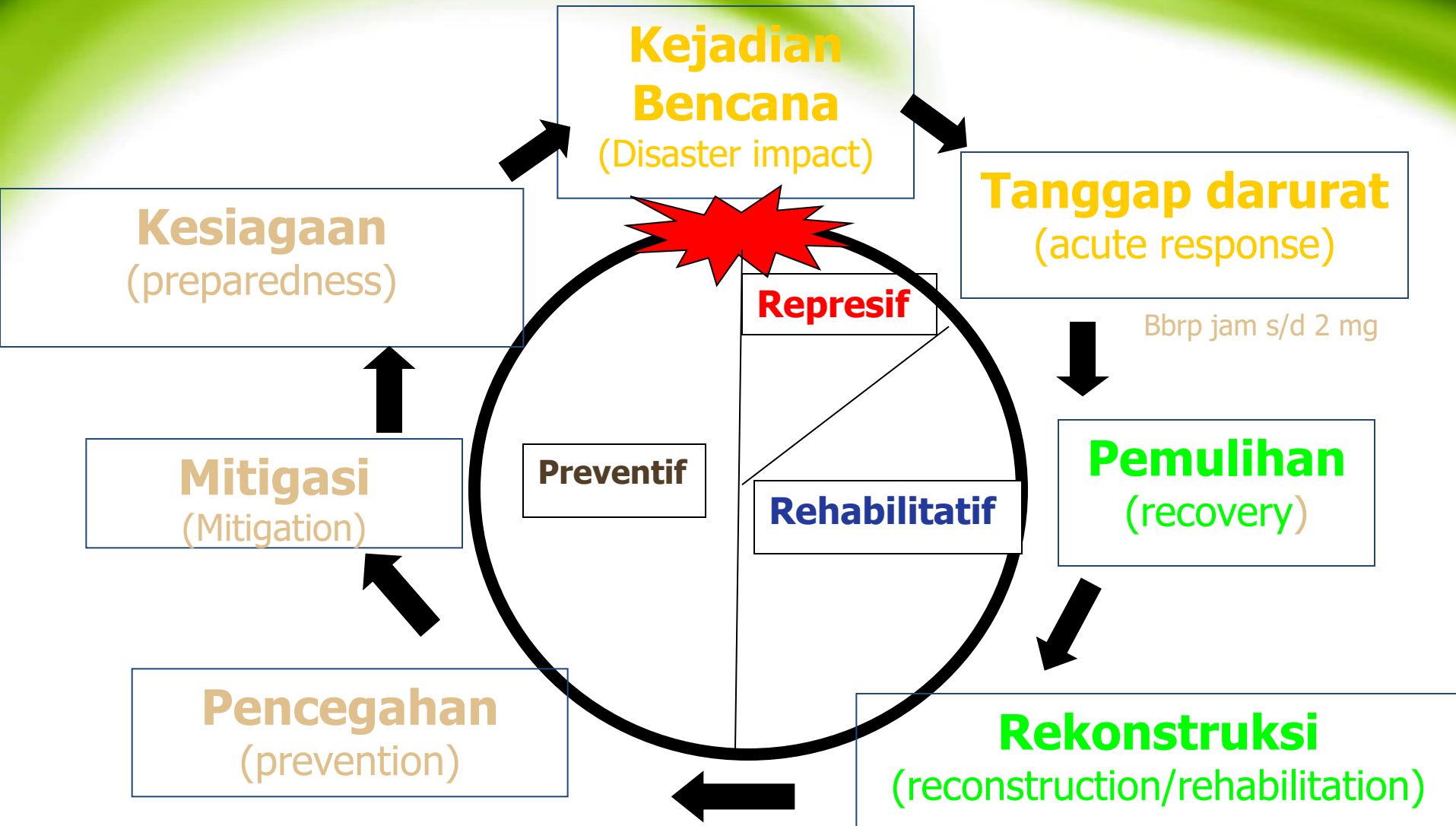
Morbidity and Mortality (contd..)

- **Floods** : Collapsed dam or tidal waves.



- **Droughts** : Protein-calorie malnutrition and vitamin deficiencies (Particularly Vit.A) leading to Xerophthalmia and blindness. Even dehydration and diarrhoea may occur.

SIKLUS PENANGGULANGAN BENCANA



Principles of disaster management

- **Comprehensive** – disaster managers consider and take into account all hazards, all phases, and all impacts relevant to disasters.
- **Progressive** – anticipate future disasters and take preventive and preparatory measures
- **Risk-driven** – use sound risk management principles (hazard identification, risk analysis, and impact analysis) in assigning priorities and resources.
- **Integrated** – ensure unity of effort among all levels of government and all elements of a community.

Principles of disaster management

- **Collaborative** – create and sustain broad and sincere relationships among individuals and organizations .
- **Coordinated** – synchronize the activities to achieve a common purpose.
- **Flexible** – use creative and innovative approaches in solving disaster challenges.
- **Professional** – value a science and knowledge-based approach for continuous improvement.

PERKEMBANGAN KEPERAWATAN BENCANA DI INDONESIA

Perubahan PARADIGMA PENANGANAN BENCANA (2007)

- ❑ DISASTER RESPONSE → EMERGENCY and DISASTER PREPAREDNESS
 - ❑ meningkatkan kemampuan dalam setiap tahap bencana
 - ❑ meningkatkan kemampuan dalam emergency preparednes
 - ❑ meningkatkan fasilitas preparednes
- ❑ KOORDINASI dan KOLABORASI
- ❑ COMMUNITY RESILIANCE

PERKEMBANGAN KEPERAWATAN BENCANA DI INDONESIA

- < **2005 Tsunami Aceh**; Pendekatan Response Bencana
- **2007 disahkannya UU Bencana**:
 - Pengembangan perangkat/lembaga bencana
 - 2011 mulai pengembangan KONSEP KEPERAWATAN BENCANA
 - 2011 mulai pengembangan **kurikulum keperawatan bencana sbg mata ajar mandiri**
 - 2013 pelatihan keperawatan bencana

Definition of Disaster Nursing

Disaster Nursing can be defined as the adaptation of professional nursing skills in recognizing and meeting the nursing physical and emotional needs resulting from a disaster.

The overall goal of disaster nursing is to achieve the best possible level of health for the people and the community involved in the disaster.

Concept and Meaning of Disaster Nursing

D- Detection

I- Incident command

S- Safety and security

A- Assess

S- Support

T- Triage and treatment

E- Evaluation

R- Recovery

Principles of disaster Nursing

- Prevent the disaster
 - Primary prevention
 - Secondary prevention
 - Tertiary prevention
- Minimize casualties
- Prevent further casualties
- Rescue the victims
- First aid
- Evacuate
- Medical care
- Reconstruction

Policies related to emergency/disaster management

1. “First come, first treated” principle will not be followed during emergencies.
2. Triage protocol
3. ABCDE care is provided
 - Airway
 - Breathing
 - Circulation
 - Disability limitation
 - Exposure / environmental control

Policies related to emergency/disaster management

4. Trauma team and trauma code
5. Management of cardiopulmonary arrest
6. Emergency medicine records
7. Chain of command in the team and system
8. Alternative chains and flexibility standards
9. Procedures involving medico-legal issues
10. Disaster preparedness
11. Disaster drills
12. Infection control measures
13. Quality management of disaster services

PERAWAT BENCANA

PERAWAT YANG MEMILIKI KOMPETENSI MEMBERIKAN ASUHAN KEPERAWATAN BENCANA:

- Meningkatkan kemampuan masyarakat/kelompok/individu
- Menangani kondisi krisis kesehatan
- Kordinasi utk meningkatkan kualitas pelayanan bencana
- Membina network

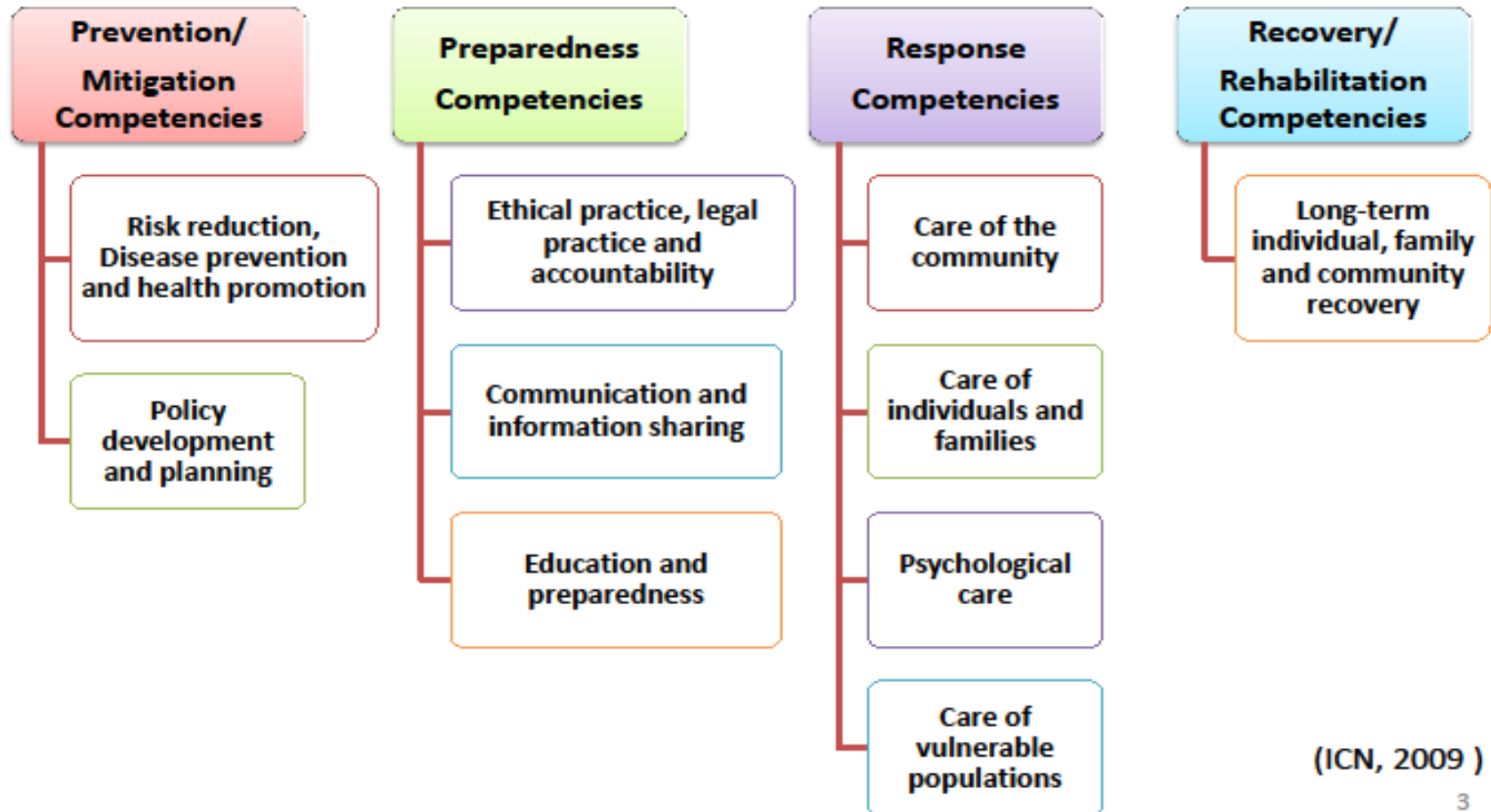
PADA KONDISI SEHARI-HARI MERUPAKAN PERAWAT DENGAN TUGAS SESUAI PEKERJAAN

(Hyogo, WHO CC)

DASAR KEPERAWATAN BENCANA

1. INTERNATIONAL COUNCIL OF NURSING: DISASTER NURSING FRAMEWORK
2. RESILIANCE IN DISASTER NURSING
3. ECOLOGICAL THEORY

A. ICN framework for disaster nursing competencies at general practice level



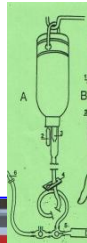
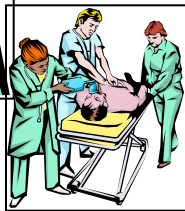
MANAGEMENT SUPPORT COLLAPSE



FUNCTIONAL COLLAPSE

PERMASALAHAN BENCANA

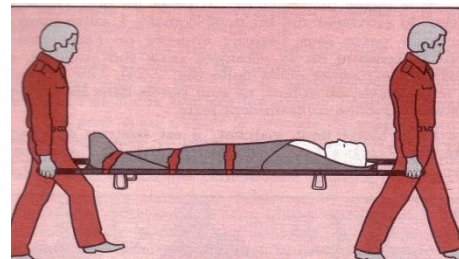
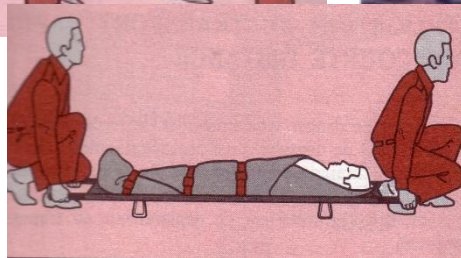
STRUCTURAL COLLAPSE



MEDICAL SUPPORT COLLAPSE



KONDISI MEDAN DAN KETERBATASAN FASILITAS



TINDAKAN KEPERAWATAN SAAT RESPONSE

1. LIVESAVING AND EMERGENCY CARE

**TRIAGE DISASTER
TREATMENT
TRANSPORTATION**

**4 ASPECTS OF
NURSING ROLES**

**PERBAIKAN
-KURIKULUM
KEPERAWATAN
DISASTER**

**'HOSPITAL DISASTER
RESPONSES SYSTEM'**

- **NORMAL**
- **COLLAPOSES**

PERAN DAN FUNGSI: TAHAP RESPON

1. Tim rapid need assessment dan rapid response

- Pengkajian bencana
- Bekerjasama dalam tim utk memberikan pertolongan awal yang cepat dan tepat

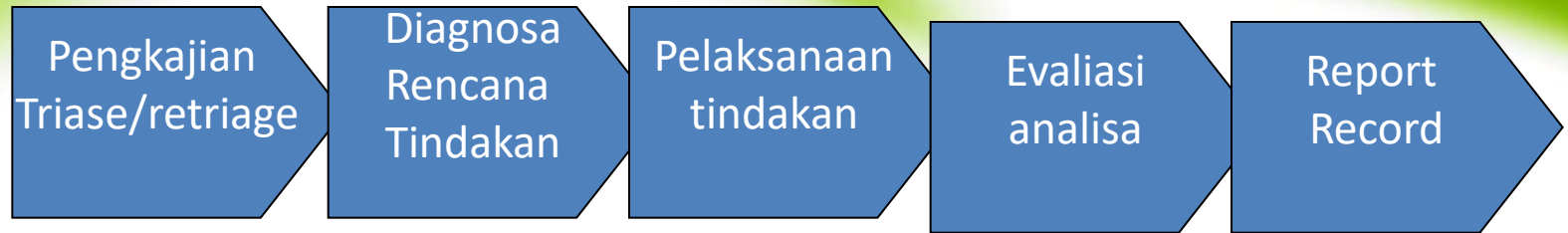
2. Tim Menggerakkan sarana dan prasarana

- Mengumpulkan tenaga yang akan diberangkatkan
- Menggalang fasilitas, sarana dan prasarana untuk tim yang akan bertugas

3. Tim Mempersiapkan lokasi perawatan

- Menggalang fasilitas, sarana, dan prasarana perawatan
- Mengelola sukarelawan

PERAN FUNGSI: PERAWAT GADAR TAHAP RESPON



1. TRIASE DAN RE-TRIASE
2. MELAKUKAN PENGKAJIAN GAWAT DARURAT
3. PENETAPAN MASALAH DAN ATAU DIAGNOSA
4. PERENCANAAN
5. PELAKSANAAN TINDAKAN
6. EVALUASI DAN ANALISA
7. PENCATANAN DAN PELAPORAN

PENANGANAN DARURAT DI LOKASI BENCANA

S : Search (Pencarian)

R : Rescue (Penyelamatan)

M : Medical action (Tindakan medis)

- Triage (triase)
- Treatment (penanganan medis)
- Transportation (pengangkutan)

Legal aspects of disaster nursing

- Licensure
- Good Samaritan law
- Good rapport
- Standard care
- Standing order
- Written consent for operation and procedures
- Correct identity
- Drug maintenance
- Self discharge of the patient
- Documentation
- Protection of patient property
- Reporting

ETIKA → berdasarkan NORMA PROFESI

1. menghargai klien
 - Manusia utuh dan unik (umur, status social, latar belakang budaya, dan agama)
 - menghargai keputusan yg dibuat klien & klg
2. memberikan yang terbaik → asuhan keperawatan yang bermutu
3. mempertanggung jawab dan gugat pelayanan keperawatan yang diberikan
4. Tidak menambah permasalahan
5. bekerja sama dgn teman sejawat, tim kesehatan utk yan keperawatan terbaik

ASPEK LEGAL

- **SAMARITAN LAW** → menolong karena kerelaan menolong yang membutuhkan
- **UU PENANGGULANGAN BENCANA** → uu NO 24 TH 2017
 - TINDAKAN SAAT TANGGAP BENCANA
- **UU KESEHATAN** → UU No. 36 Thn 2009
 - (63) Pengobatan dan perawatan menggunakan ilmu kedokteran dan **ilmu keperawatan**
 - Psl 32: Pada kondisi darurat pelayanan kesehatan diberikan **tanpa uang muka**
 - Psl 53 (3): pelayanan kesehatan hrs **mendahulukan pertolongan** penyelamatan nyawa pasien dibandingkan kepentingan lainnya
 - Psl 58 (3): tuntutan **ganti rugi** tidak berlaku jika utk menyelamatkan nyawa dalam keadaan darurat
 - Psl 82; 83: pelayanan pada kondisi darurat dan bencana

- **UU Rumah Sakit → UU No 44 Thn 2009**
 - Psl 29: memberikan yan gadar dan bencana sesuai dgn kemampuan pelayanannya
 - Psl 29: Memberikan yan gadar tanpa uang muka
 - Psl 34: hak pasien

UU No 38 Th 2014

PASAL 28 (AYAT 3):

Praktik keperawatan didasarkan pada: kode etik, standar pelayanan, standar profesi, dan SOP

PASAL 35:

- (1) Dalam kondisi darurat perawat dapat melakukan tindakan medis dan pemberian obat sesuai kompetensinya
- (2) Tujuan menyelamatkan nyawa dan mencegah kecacatan lebih lanjut
- (3) Keadaan darurat merupakan keadaan mengancam nyawa atau kecacatan
- (4) Keadaan darurat ditetapkan oleh perawat dengan hasil evaluasi berdasarkan keilmuannya

UU No 38 Th 2014

PASAL 35:

- (1) Dalam kondisi darurat perawat dapat melakukan tindakan medis dan pemberian obat sesuai kompetensinya
- (2) Tujuan menyelamatkan nyawa dan mencegah kecacatan lebih lanjut
- (3) Keadaan darurat merupakan keadaan mengancam nyawa atau kecacatan
- (4) Keadaan darurat ditetapkan oleh perawat dg hasil evaluasi berdasarkan keilmuannya
- (5) Ketentuan keadaan darurat diatur Permen